

**KURIKULUM  
SMPN 1 BARADATU  
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**



**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN WAY KANAN  
SMP NEGERI 1 BARADATU**

Alamat : Jl. Veteran N0. 25 Setianegara Kec.Baradatu  
Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung  
e-mail : [smpn1\\_brdt@yahoo.com](mailto:smpn1_brdt@yahoo.com)

# LEMBAR PENGESAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim  
Kepala sekolah mengesahkan dan memberlakukan  
Kurikulum SMP Negeri 1 Baradatu  
Tahun Pelajaran 2010/2011

Disahkan di : Blambangan Umpu  
Pada tanggal :     Juli    2010

Kepala Sekolah,

**Dra.ENY PURWANINGSIH**  
NIP. 19630914 199203 2 004

Mengetahui,

Plt.Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Way Kanan

Ketua  
Komite Sekolah

**G I N O, S.Pd.MH**  
NIP.19671105 199512 1 001

**Hi.NGADISO,EA,S.Pd**

# LEMBAR PENGESAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim  
Kepala sekolah mengesahkan dan memberlakukan  
Kurikulum SMP Negeri 1 Baradatu  
Tahun Pelajaran 2010/2011

Disahkan di : Blambangan Umpu  
Pada tanggal :     Juli    2010

Kepala Sekolah,

**Dra.ENY PURWANINGSIH**  
NIP. 19630914 199203 2 004

Mengetahui,

A.n. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabid Sekolah Menengah

Ketua  
Komite Sekolah

**Dra. KHAMBALI**  
NIP.19581212 197803 1 004

**Hi.NGADISO,EA,S.Pd**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kekuatan dan kesempatan kepada kami sehingga Kurikulum SMP Negeri 1 Baradatu dapat tersusun. Kurikulum ini diberlakukan untuk tahun pelajaran 2007/2008 sebagai hasil penyempurnaan Kurikulum SMP Negeri 1 Baradatu tahun sebelumnya. Kurikulum ini memuat struktur program, beban belajar, kalender pendidikan, dan regulasi-regulasi terkait dengan pelaksanaannya.

Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih. Ungkapan terima kasih ini terutama kami sampaikan kepada

1. Para guru dan karyawan SMP Negeri 1 Baradatu yang telah secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data;
2. Pengawas sekolah yang telah membimbing penyusunan kurikulum;
3. Ketua komite SMP Negeri 1 Baradatu yang dengan serta merta memberi masukan dan dorongan terhadap terselenggaranya pendidikan di SMP Negeri 1 Baradatu

Kurikulum ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran serta masukan demi Penyempurnaan kurikulum berikutnya sangat kami nantikan dari berbagai pihak. Meskipun begitu, kami berharap bahwa kurikulum ini dapat dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri 1 Baradatu khususnya dan dijadikan acuan model kurikulum bagi yang memerlukannya.

Baradatu, Juli 2010  
Kepala Sekolah,

**Dra.ENY PURWANINGSIH**  
NIP. 19630914 199203 2 004

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>Lembar Pengesahan</b>	
<b>Kata Pengantar</b>	i
<b>Daftar Isi</b>	ii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
a. Selayang Pandang SMPN 1 Baradatu	1
b. Kondisi Geografis dan Demografis	1
1.2 Landasan	2
1.3 Tujuan Pengembangan Kurikulum	3
1.4 Prinsip Pengembangan Kurikulum	3
1.5 Acuan Pelaksanaan Kurikulum	5
<b>II. TUJUAN PENDIDIKAN</b>	
2.1 Tujuan Pendidikan	8
2.2 Visi, Misi, dan Tujuan	8
<b>III. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM</b>	
3.1 Kerangka Dasar	11
3.2 Struktur Kurikulum	13
1. Mata Pelajaran	13
2. Muatan Lokal	13
3. Kegiatan Pengembangan Diri	13
4. Pengaturan Beban Belajar	16
5. Ketuntasan Belajar	16
6. Kenaikan Kelas dan Kelulusan	17
<b>IV. KALENDER PENDIDIKAN</b>	22
4.1 Alokasi Waktu	19
4.2 Jumlah Minggu dan Hari efektif	20
4.3 Kalender Pendidikan	22
<b>V. PENUTUP</b>	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24

## **LAMPIRAN**

1. Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pend. Agama Islam
2. Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pend. Kewarganegaraan (PKn)
3. Silabus dan RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
4. Silabus dan RPP Mata Pelajaran Bahasa Inggris
5. Silabus dan RPP Mata Pelajaran Matematika
6. Silabus dan RPP Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
7. Silabus dan RPP Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
8. Silabus dan RPP Mata Pelajaran Seni Budaya
9. Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pend. Jasmani (Penjas)
10. Silabus dan RPP Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi
11. Silabus dan RPP Mata Pelajaran Mulok Bahasa Lampung
12. Silabus dan RPP Mata Pelajaran Mulok Tata Busana

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***1.1 Latar belakang***

#### ***a. Selayang Pandang SMPN 1 Baradatu***

SMP Negeri 1 Baradatu didirikan pada tahun dan beroperasi pada tahun 1970 dan setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah peminat dan peserta didik. Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2004/2005 sebanyak 839, pada tahun 2005/2006 sebanyak 735 siswa, pada tahun 2006/2007 sebanyak 638 siswa, pada tahun 2007/2008 sebanyak 616 siswa pada tahun 2008/2009 sebanyak 615 siswa, dan pada tahun 2009/2010 sebanyak 649 dan terakhir pada tahun pelajaran 2010/2011 meningkat menjadi 720 siswa. adanya pengurangan jumlah siswa perkelas ini dimaksudkan agar lebih maksimalnya pelayanan terhadap siswa, dan sejak Kurikulum Standar Isi disahkan maka SMPN 1 Baradatu telah mengembangkan Kurikulum Standar Isi. dalam sejarah dan perkembangannya SMP Negeri 1 Baradatu pada tahun 2009/2010 telah ditetapkan sebagai salah satu sekolah standar nasional (SSN).

#### ***b. Kondisi Geografis dan Demografis***

Ditilik dari kondisi geografis SMPN 1 Baradatu terletak di ibu kota kecamatan yang merupakan kota transit ( jalan lintas Sumatra ) sebagai pusat perekonomian kabupaten Way Kanan, sehingga dapat dikatakan sebagai tempat muara kultur dan budaya.

Ditilik dari segi demografis, penduduk yang plural dengan multi etnik, namun kehidupan bermasyarakat dapat berjalan dengan harmonis. Mayoritas siswanya beragama Islam dan lainnya beragama Kristen Katholik dan ada beberapa Penghayat Kepercayaan, kerukunan dan toleransi antar pemeluknya sangat harmonis. Mata pencaharian penduduk mayoritas petani dan pedagang, dan sebagian lainnya PNS.

Pendidikan orang tua beragam, namun sangat tinggi kesadaran akan penting pendidikan bagi anak-anaknya, sehingga *angka putus* sekolah sangat kecil sekali.

Seiring dengan perkembangan zaman dengan paradigma pendidikan masa kini, demokratisasi pendidikan dalam konteks reformasi sekolah dan MBS SMPN 1 Baradatu selalu berupaya berbuat yang terbaik memberikan layanan pendidikan yang bermuara pada sekolah yang berkualitas, mandiri sebagai sekolah potensial menuju tahapan Sekolah Standar Nasional (SSN) sesuai Visi dan misi sekolah.

Pengembangan kurikulum sekolah dengan semangat MBS sebagai nafas persekolahan akan memberikan jawaban keinginan tersebut di atas. Pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Dari uraian di atas SMP Negeri 1 perlu menyusun dan mengembangkan kurikulum operasional sesuai dengan karakteristik sekolah yang ada sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran yang terdiri dari :

1. tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan,
2. struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan,
3. kalender pendidikan,

## **1.2 Landasan**

Landasan pengembangan KTSP terdiri atas:

1. Undang-undang Dasar 1945
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
3. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
5. Permendiknas RI No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

6. Permendiknas RI No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permen 22 dan 23 dan No. 6 Tahun 2007 tentang perubahan Permendiknas No. 24.
7. Permendiknas RI No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
8. Permendiknas RI No. 20 Tahun 2007 tentang Sistem Penilaian
9. Permendiknas RI No. 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana
10. Permendiknas RI No. 29 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
11. Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
12. Permendiknas RI No. 69 Tahun 2009 tentang Standar Pembiayaan
13. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

### **1.3 Tujuan Pengembangan Kurikulum**

Tujuan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMPN 1 Baradatu adalah sebagai acuan agar sekolah memiliki arah yang jelas dalam pengembangan dan pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.

### **1.4 Prinsip Pengembangan Kurikulum**

Pengembangan Kurikulum SMPN 1 Baradatu mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah. Kurikulum ini juga dikembangkan atas dasar prinsip-prinsip berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan.

Kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Dengan demikian maka peserta didik merupakan pusat kegiatan pembelajaran.

2. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansi.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni  
Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.  
Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.  
Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.
6. Belajar sepanjang hayat.  
Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.  
Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa,

dan bernegara, sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

### **1.5 Acuan Pelaksanaan Kurikulum**

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia

Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.

2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan

Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, keduanya harus ditampung secara berimbang dan saling mengisi.

5. Tuntutan dunia kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

7. Agama

Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia.

8. Dinamika perkembangan global

Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antar bangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong berkembangnya wawasan dan

sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

11. Kesetaraan Jender

Kurikulum harus diarahkan kepada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan jender.

12. Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

## **BAB II**

### **TUJUAN PENDIDIKAN**

#### **2.1 TUJUAN PENDIDIKAN**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan ujung tombak dalam mengemban tugas dalam mensukseskan wajib belajar sembilan (9) tahun.

Adapun tujuannya adalah *meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut dan mengemban tugas dalam mensukseskan wajib belajar sembilan (9) tahun.*

#### **2.2 VISI, MISI DAN TUJUAN**

##### **2.1.1 VISI**

**" MAJU " ( Mandiri, Agamis, Jujur, dan Unggul )**

***Dengan Indikator :***

- Terwujudnya Sekolah Kategori Mandiri 2013
- Terakreditasi dengan Kategori nilai A
- Terwujudnya demokratisasi pembelajaran dan akuntabilitas kinerja
- Disiplin dan berakhlak mulia serta berbudaya mutu.
- Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik

##### **2.1.2 MISI**

1. Meningkatkan profesionalisme SDM ( tenaga Pendidik dan tenaga Kependidikan ).
2. Melakukan reorientasi pembelajaran , sehingga pembelajaran lebih bermakna dan berhasil guna .
3. Membekali siswa dengan ketrampilan ( Life Skill ) agar mampu menghadapi persaingan hidup di masyarakat yang makin kompetitif
4. Mengikuti sertakan siswa dalam lomba-lomba minat keilmuan dan lomba kreatifitas siswa

- 5 Membentuk masyarakat belajar yang mandiri, tekun, berakhlak, berilmu, berbudaya, dan berprestasi tinggi
- 6 .Menumbuhkan budaya dalam berbudi pekerti dan tata krama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak sebagai wujud pembelajaran Imtaq dan akhlak mulia
7. Menciptakankan lingkungan belajar yang kondusif, sejuk dan optimal
- 8 .Melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang sesuai kebutuhan dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ( IPTEK )
9. Melakukan evaluasi diri untuk akreditasi lanjutan

### **2.1.3 Tujuan Sekolah**

#### **a. Tujuan sampai dengan tahun 2014.**

Secara umum tujuan sekolah sampai dengan tahun 2014 adalah:

1. Mengikut sertakan tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam pendidikan dan pelatihan, melalui Workshop dan IHT.
2. Mengaktifkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Musyawarah Guru Kelompok Mata Pelajaran (MGKMP)
3. Pencapaian rataan nilai Ujian Nasional = 7,50
4. Memiliki prestasi di bidang lomba-lomba minat keilmuan dan kreatifitas siswa
5. Memiliki prestasi di bidang olahraga dan seni untuk tingkat provinsi.
6. Memiliki prestasi dibidang limba-lomba Imtaq
7. Memiliki prestasi dalam lomba sekolah sehat
8. Pencapaian kultur dan budaya mutu sekolah efektif.
9. Wawasan Wiyata Mandala sudah diterapkan secara menyeluruh.
10. Sarana prasarana dan fasilitas sekolah sudah terpenuhi sesuai SPM sekolah.
11. Akreditasi sekolah dengan kategori nilai A

#### **b. Tujuan yang ingin dicapai sampai akhir tahun 2010 adalah**

1. Peningkatan perolehan rerata UN sebesar 0,2 untuk nilai rata-rata empat pelajaran (bahasa Inggris, bahasa Indonesia, Matematika, IPA) dari nilai

rata-rata saat ini sebesar 7,11 dalam rangka pengembangan standar kelulusan

2. Pengembangan kejuaraan lomba-lomba bidang akademik dan non akademik, target meraih juara.
3. Pengembangan Kurikulum satuan pendidikan sesuai dengan SNP, meliputi pembuatan Analisis SK/KD(pemetaan), pengembangan perangkat pembelajaran dan pengembangan KTSP
4. Pengembangan bahan ajar ,kreasi dan inovasi pembelajaran serta penjaminan mutu pembelajaran melalui workshop/IHT, yang mewadahi pendalaman pemahaman standar proses.
5. Peningkatan/ pengembangan penguasaan dan pemahaman kompetensi pendidik meliputi aspek paedagogik, kepribadian dan profesionalisme melalui program kursus, workshop dan IHT
6. Peningkatan atau pengembangan sarana pendidikan di sekolah.
7. Pengembangan dan pembuatan rencana pengembangan sekolah (RPS) tiap tahun serta sistem pengelolaan sekolah yang visioner
8. Pemberdayaan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan komite sekolah
9. Implementasi standar penilaian, pengembangan perangkat penilaian dan analisis hasil penilaian.

### **3. Standar Kompetensi Lulusan**

Standar Kompetensi Lulusan SMP Negeri 1 Baradatu , mengacu pada permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang SKL dan POS UN untuk setiap tahun ajaran berlangsung, untuk tingkat satuan pendidikan SMP.

SMPN 1 Baradatu tidak mengembangkan Standar Kompetensi Lulusan,tetapi tetap mengacu pada Standarisasi yang ditetapkan oleh pemerintah, (SKL terlampir).

## **BAB III**

### **STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM**

#### **3.1 Kerangka Dasar**

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Kerangka Dasar Struktur dan Muatan Kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

#### **3.2 Struktur Kurikulum**

Setelah sekolah melakukan kajian dan analisis berdasarkan karakteristik sekolah yang dilakukan oleh semua guru mata pelajaran dan warga sekolah dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Analisis sumber daya manusia yang ada (SDM),
2. Analisis komponen SNP, kondisi satuan pendidikan, daya dukung, dan kristalisasi dan pelestarian nilai-nilai budaya,
3. Analisis peta dan potensi siswa.
4. Analisis SI, SK/KD ( pemetaan ), *terlampir*

Melalui rapat dewan pendidik ditetapkan bahwa SMP Negeri 1 Baradatu tidak melakukan penambahan jam tatap muka untuk semua mata pelajaran, sehingga struktur kurikulum pada SMPN 1 Baradatu sesuai dengan yang ada pada

Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, sehingga struktur kurikulum SMP Negeri 1 Baradatu sebagaimana tersebut di bawah ini:

**STRUKTUR KURIKULUM SMP NEGERI 1 BARADATU**  
*( sesuai dengan SI )*

<b>KOMPONEN</b>	<b>KELAS DAN ALOKASI WAKTU</b>		
	<b>VII</b>	<b>VIII</b>	<b>IX</b>
<b>A. Mata Pelajaran</b>			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
<b>B. Muatan Lokal:</b>			
1. Bahasa Lampung	2	2	2
2. Menjahit	2	2	2
<b>C. Pengembangan Diri :</b>	2*)	2*)	2*)
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>

## **3.2 Muatan Kurikulum**

### **1. Mata Pelajaran**

Mata Pelajaran Wajib:

1. Pendidikan Agama
2. Pendidikan Kewarganegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Bahasa Inggris
5. Matematika
6. Ilmu Pengetahuan Alam
7. Ilmu Pengetahuan Sosial
8. Seni Budaya
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi

### **2. Muatan Lokal :**

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan informasi potensi daerah dari pemerintah daerah, kultur dan kristalisasi nilai budaya serta pangsa pasar perekonomian setempat , SDM yang ada dan minat siswa SMPN 1 Baradatu menetapkan mata pelajaran muatan lokal adalah :

1. Bahasa Lampung
2. Tata Busana

SK/KD mata pelajaran disusun dan dikembangkan oleh sekolah oleh guru mata pelajaran terlampir\*)

### **3. Kegiatan Pengembangan Diri**

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi, kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik. Sedangkan

untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan kepramukaan, kepemimpinan, dan kelompok ilmiah remaja.

Kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Baradatu dikelompokkan menjadi tiga (3) kelompok kegiatan yakni:

1. Bimbingan Konseling
2. Kegiatan Ekstrakurikuler
3. Pembiasaan

### **3.1 Bimbingan Konseling**

Kegiatan pelayanan konseling yang menjadi tanggung jawab guru BK berkenaan dengan empat (4) layanan :

- 1) Layanan pribadi/individual
- 2) Layanan Sosial
- 3) Layanan Akademik dan
- 4) Layanan Karir

Deskripsi layanan disusun dan dikembangkan oleh konselor ( guru BK).

### **3.2 Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi tanggung jawab guru Pembina meliputi bidang akademik dan non akademik.

Dari hasil angket ( penjarangan minat dan bakat siswa ) yang disebarkan kepada siswa dengan mempertimbangkan daya dukung sesuai karakteristik sekolah dan SDM yang ada baik internal maupun tenaga *outsourcing*, maka prioritas kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan melalui rapat dewan pendidikan di SMPN 1 Baradatu adalah sebagai berikut :

#### **3.2.1 Bidang Akademik,meliputi :**

- 1) Olimpiade Sains dan minat-minat keilmuan,
- 2) Lomba Kreatifitas siswa,
- 3) English Club,
- 4) LCT, dan
- 5) KIR.

### **3.2.2 Bidang Non Akademik, meliputi :**

- 1) Pramuka
- 2) PMR
- 3) Seni tari dan Bina Vokalia
- 4) Drum Band
- 5) Latihan Dasar Kepemimpinan
- 6) Rohis
- 7) Olahraga prestasi meliputi;
  - a) Karate
  - b) Bola Volly
  - c) Bola Kaki
  - d) Tenis Meja
  - e) Tapak Suci

*Deskripsi kegiatan pengembangan diri secara teknis dijabarkan pada kegiatan persekolahan oleh penanggung jawab program.*

### **3.3.3 Pembiasaan**

Kegiatan pembiasaan akan memberikan pembentukan sikap ,watak ,kedisiplian ,dan kepribadian yang bermuara pada sifat-sifat keteladanan dalam bertindak dan menjadi tanggungjawab bersama semua warga sekolah.

Kegiatan pembiasaan di SMP Negeri 1 Baradatu meliputi ;

- 1) Senam kesegaran jasmani setiap hari Sabtu
- 2) Sholat Dzuhur berjamaah
- 3) Jum'at bersih
- 4) Membaca kitab suci 15 menit sebelum KBM dimulai Pada hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu
- 5) Memberi salam dan berjabat tangan pada jam pertama dan jam terakhir kepada guru
- 6) Gerakan Disiplin Sekolah (GDS)
- 7) Etika dan Tatakrama.

#### 4. Pengaturan Beban Belajar

Pengaturan beban belajar di SMPN 1 Baradatu berdasarkan sistem paket yang dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran adalah selama 40 menit, dengan jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu adalah 36 jam pembelajaran. Sedangkan untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur ditetapkan 50% dari jumlah jam tatap muka. *Adapun desain PT dan KMTT tertuang dalam Silabus dan RPP*

#### 5. Ketuntasan Belajar

Penetapan kriteria minimal ketuntasan belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian hasil belajar sebagai bagian dari langkah pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi yang menggunakan acuan kriteria dalam penilaian, mengharuskan pendidik dan satuan pendidikan menetapkan kriteria minimal yang menjadi tolok ukur pencapaian kompetensi.

Setelah semua guru mata pelajaran melakukan analisis KKM sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, maka KKM mata pelajaran pada SMPN 1 Baradatu melalui hasil rapat dewan pendidik ditetapkan sebagai berikut :

#### **KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) SMP NEGERI 1 BARADATU**

NO	MATA PELAJARAN	KELAS		
		VII	VIII	IX
1	Pendidikan Agama	65	70	70
2	Pendidikan Kewarganegaraan	70	70	67
3	Bahasa Indonesia	65	65	70
4	Bahasa Inggris	65	65	65
5	Matematika	65	65	70
6	Ilmu Pengetahuan Alam	65	65	65
7	Ilmu Pengetahuan Sosial .	67	67	70
8	Seni Budaya	65	65	65

9	Pendidikan Jasmani, Olahragadan Kesehatan	70	70	70
10	Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	67	67	67
	Muatan Lokal:			
11	1. Bahasa Lampung	65	65	70
12	2. Tata Busana	65	65	65
JUMLAH		794	799	814
RATA-RATA		66,1	66,5	67,8

## 6. Kenaikan Kelas dan Kelulusan.

### 6.1 Kenaikan Kelas.

Dengan mengacu pada PP nmpmr 19 tahun 2005, maka Peserta didik dinyatakan naik kelas jika memenuhi syarat sebagai berikut:

1. menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada jenjang kelasnya , atau mempunyai nilai semua kelompok mata pelajaran.
2. Mencapai Kreteria ketuntasan minimal pada semua indikator, kompetensi dasar ( KD) dan standar kompetensi (SK) Pada semua mata pelajaran KKM mata pelajaran ,dan atau ;
3. Sebanyak – banyaknya 3 mata pelajaran dibawah kreteria ketuntasan minimal.
4. Kehadiran dalam 1 tahun sekurang - kurangnya dan 90 %.
5. Mempunyai nilai pengembangan diri minimal Nilai B
6. Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia sekurang – kurangnya sama dengan KKM atau diatas KKM
7. Tata krama, sopan santun dan berkepribadian berpredikat baik
8. Nilai akhir( nilai raport ) dikonversi dari rumus:

$$NA = \frac{2NRT + 6UH + NTS + NS}{10}$$

dengan :

1. NA = Nilai Akhir
2. NRT = Nilai rata-rata Tugas
3. UH = Nilai rata-rata Ulangan Harian
4. NTS = Nilai Ulangan Tengah Semester
5. NS = Nilai Ulangan Akhir Semester

## **6.2 Kelulusan**

Sesuai dengan ketentuan PP NO I9/2005 pasal. 72 ayat 1 dan pasal 2 peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah :

- I. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:
  - a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
  - b. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan ;
  - c. lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. lulus Ujian Nasional.
- II. Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan oleh satuan pendidikan yang bersangkutan sesuai dengan kriteria yang dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.

## **BAB IV**

### **KALENDER PENDIDIKAN**

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama I tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di sekolah mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. serta ketentuan dan pemerintah.

Kalender Pendidikan SMP Negeri I Baradatu yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **4.1 Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan berdasarkan Standar isi**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Minggu efektif Belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38. minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap Semester
3.	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5	Hari libur keagamaan	<b>2 – 4 minggu</b>	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8.	Kegiatan khusus sekolah/madrasah	Maksimum 3 Minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

Berdasarkan pedoman tersebut serta memperhatikan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, maka dibuat matrik kalender sebagai berikut :

#### 4.2 Jumlah Minggu dan Hari Efektif

##### JUMLAH MINGGU DAN HARI EFEKTIF SEMESTER I – TAHUN PELAJARAN 2010/2011

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU		JUMLAH HARI	
		KALENDER	EFEKTIF	KALENDER	EFEKTIF
1	JULI 2010	3	3	31	18
2	AGUSTUS 2010	4	4	31	26
3	SEPTEMBER 2010	4	2	30	15
4	OKTOBER 2010	5	5	31	27
5	NOPEMBER 2010	4	4	30	25
6	DESEMBER 2010	5	3	31	17
	Jumlah	25	21	184	128

**JUMLAH MINGGU DAN HARI EFEKTIF  
SEMESTER II – TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU		JUMLAH HARI	
		KALENDER	EFEKTIF	KALENDER	EFEKTIF
7	JANURAI 2011	4	4	31	24
8	PEBRUARI 2011	4	4	28	24
9	MARET 2011	4	4	31	27
10	APRIL 2011	5	5	30	26
11	MEI 2011	4	4	31	26
12	JUNI 2011	4	3	30	12
		31	24	150	139

### 4.3 KALENDER PENDIDIKAN

#### KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2010/2011 SMP NEGERI 1 BARADATU KAB. WAY KANAN

JULI							AGUSTUS							SEPTEMBER							OKTOBER							NOPEMBER							DESEMBER						
M							M	1	8	15	22	29	M		5	12	19	26	M		3	10	17	24	31	M		7	14	21	28	M		5	12	19	26				
S		5	12	19	26		S	2	9	16	23	30	S		6	13	20	27	S		4	11	18	25		S	1	8	15	22	29	S		6	13	20	27				
S		6	13	20	27		S	3	10	17	24	31	S		7	14	21	28	S		5	12	19	26		S	2	9	16	23	30	S		7	14	21	28				
R		7	14	21	28		R	4	11	18	25		R	1	8	15	22	29	R		6	13	20	27		R	3	10	17	24		R	1	8	15	22	29				
K	1	8	15	22	29		K	5	12	19	26		K	2	9	16	23	30	K	7	14	21	28		K	4	11	18	25		K	2	9	16	23	30					
J	2	9	16	23	30		J	6	13	20	27		J	3	10	17	24		J	1	8	15	22	29		J	5	12	19	26		J	3	10	17	24	31				
S	3	10	17	24	31		S	7	14	21	28		S	4	11	18	25		S	2	9	16	23	30		S	6	13	20	27		S	4	11	18	25					









  

JANUARI							FEBRUARI							MARET							APRIL							MEI							JUNI						
M		2	9	16	23	30	M		6	13	20	27	M		6	13	20	27	M		3	10	17	24	M	1	8	15	22	29	M		5	12	19	26					
S		3	10	17	24	31	S		7	14	21	28	S		7	14	21	28	S		4	11	18	25	S	2	9	16	23	30	S		6	13	20	27					
S		4	11	18	25		S	1	8	15	22		S	1	8	15	22	29	S		5	12	19	26	S	3	10	17	24	31	S		7	14	21	28					
R		5	12	19	26		R	2	9	16	23		R	2	9	16	23	30	R		6	13	20	27	R	4	11	18	25		R	1	8	15	22	29					
K		6	13	20	27		K	3	10	17	24		K	3	10	17	24	31	K	7	14	21	28		K	5	12	19	26		K	2	9	16	23	30					
J		7	14	21	28		J	4	11	18	25		J	4	11	18	25		J	1	8	15	22	29	J	6	13	20	27		J	3	10	17	24						
S	1	8	15	22	29		S	5	12	19	26		S	5	12	19	26		S	2	9	16	23	30	S	7	14	21	28		S	4	11	18	25						

JULI						
M		3	10	17	24/31	
S		4	11	18	25	
S		5	12	19	26	
R		6	13	20	27	
K		7	14	21	28	
J	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	

	libur umum		libur awal puasa dan hari raya		libur semester ganjil
	libur semester ganjil		pembagian raport		libur semester genap
	libur hari besar		hari pertama tahun pelajaran baru 2010/2011		

Tahun 2010

Tahun 2011

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 BARADATU KAB. WAY KANAN  
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Penyusunan KTSP	2 Juni-12 Juli 2010	Komite, Guru, dan Kepala Sekolah
2	Pendaftaran siswa baru tahun pelajaran 2009/2010	23 - 26 Juni 2010	Panitia PSB
3	Masa Orientasi Siswa Baru ( MOS )	12 - 17 Juli 2010	Panitia PSB
4	Awal Tahun ajaran Baru	12 Juli 2010	Seluruh warga sekolah
5	Libur Awal romadhon - Syawal	9 - 11 Agustus 2010	Seluruh warga Sekolah
6	Libur hari raya	6 - 18 September 2010	Seluruh warga Sekolah
7	Mid Semester Ganjil	4 - 9 Oktober 2010	Seluruh siswa dan panitia
8	Ulangan Semester Ganjil	6 - 11 Desember 2010	Seluruh siswa dan panitia
9	Pembagian Rapot Semester Ganjil	18 Desember 2010	Wali Kelas
10	Libur semester ganjil	20 Des - 2 Januari 2011	Seluruh siswa
11	Awal Semester Genap	3 Januari 2011	Seluruh warga Sekolah
12	Mid Semester	14 - 19 Maret 2011	Seluruh siswa dan panitia
13	Ulangan Akhir Semester Genap	6 - 11 Juni 2011	Seluruh siswa dan panitia
14	Libur Semester Genap TP 2010/2011	20 Juni 10 Juli 2011	Seluruh siswa

**Baradatu, Juni 2010**  
**Kepala Sekolah,**

**Dra. ENY PURWANINGSIH**  
**NIP.19630914 199203 2 004**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kurikulum SMP Negeri 1 Baradatu disusun sebagai pedoman kerja semua personil sekolah dan pihak yang terkait.
2. Kurikulum SMP Negeri 1 Baradatu dikembangkan secara profesional untuk menciptakan kondisi pendidikan yang demokratis.
3. Kurikulum SMP Negeri 1 Baradatu memberikan acuan sistem pendidikan yang berlangsung agar arah proses pendidikan jelas pada kompetensi yang ditetapkan.
4. Pendidik dan peserta didik sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan di SMP Negeri 1 Baradatu

#### **B. Saran-saran**

1. Pendidik dan tenaga kependidikan memahami Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Penilaian, Standar Sarana Prasarana, dan Standar Pengelolaan SMP Negeri 1 Baradatu
2. Pendidik dan tenaga kependidikan memahami tugas pokok dan fungsinya.

Baradatu, Juli 2010.  
Kepala SMP Negeri 1 Baradatu

**Dra. ENY PURWANINGSIH**  
NIP. 19630914 200902 3 004